



- Lakukan pembersihan lahan dan pemupukan berimbang (hindari penggunaan pupuk urea yang berlebih) sebagai langkah awal pencegahan
- Menjaga populasi musuh alami untuk menekan berkembangnya populasi hama putih palsu
- Penggunaan varietas tahan
- Sanitasi lahan dengan membersihkan rumput di sekitar pertanaman agar tidak menjadi tempat persembunyian larva dan ngengat



## Cara Pengendalian

- Pemasangan lampu perangkap untuk menarik ngengat supaya tidak bertelur di pertanaman
- Pengamatan lahan, jika ditemukan gejala serangan lakukan pengendalian

Disusun oleh : Karla Kasihta Jaya, S.P

### Infomasi lebih lanjut hubungi:

UPTD. Balai Perlindungan  
Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Provinsi Sumatera Selatan

Jl. Kol. H. Burlian Km 6, Palembang 30153  
E-mail: [bptphsumsel@yahoo.co.id](mailto:bptphsumsel@yahoo.co.id)  
Telp/Fax: (0711) 417458

## Hama Putih Palsu (*Cnaphalocrocis medinalis*)



**UPTD. Balai Perlindungan Tanaman  
Pangan Dan Hortikultura**

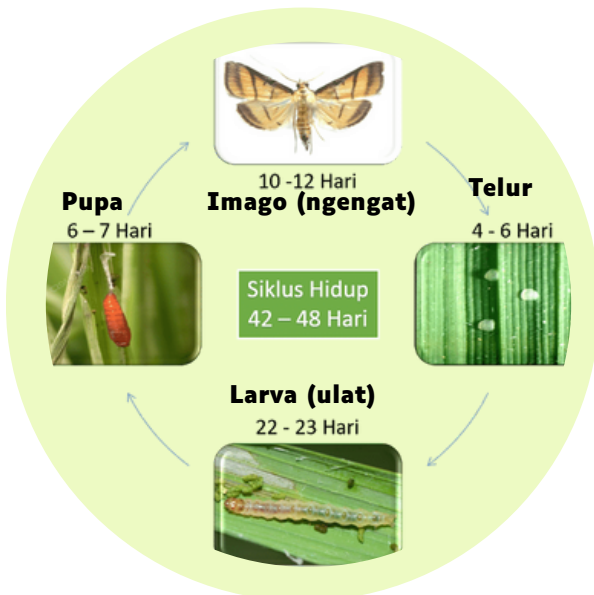
**Dinas Pertanian Tanaman Pangan  
dan Hortikultura Provinsi  
Sumatera Selatan**

2023

## Hama Putih Palsu (HPP)

Merupakan hama tanaman padi yang serangannya akan berdampak besar terhadap keberhasilan panen bila kerusakan pada daun di fase vegetatif dan fase generatif melampaui ambang batas lebih dari 50%. Serangan HPP pada fase vegetatif lebih berpotensi merugikan dibandingkan dengan fase generatif

## Siklus Hidup



## Gejala Serangan

- Adanya ngengat berwarna kuning coklat yang memiliki tiga buah pita hitam dengan garis lengkap atau terputus pada bagian sayap depan dan pada saat beristirahat, ngengat berbentuk segitiga
- Ulat memakan jaringan hijau daun dari dalam lipatan daun meninggalkan permukaan bawah daun menjadi bergaris warna putih
- Pada serangan berat, daun tanaman padi akan banyak yang menggulung, daun kering dan tampak seperti terbakar